

ABSTRAK

Aida Nurrohmah, 1208010011, (2025) Pengelolaan Koperasi Riksa Amanah Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Linggar Kecamatan Rancaekek

Koperasi Riksa Amanah Desa Linggar Kecamatan Rancaekek sebagai lembaga ekonomi kerakyatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan mendukung perekonomian masyarakat. Namun, dalam praktiknya Koperasi Riksa Amanah masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti keterbatasan kualitas sumber daya manusia, efektivitas manajemen pengelolaan koperasi, serta partisipasi anggota yang belum optimal. Permasalahan tersebut berpengaruh terhadap kinerja Koperasi Riksa Amanah dalam menjalankan fungsi dan tujuannya secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran Koperasi Riksa Amanah dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan Koperasi Riksa Amanah.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada konsep koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berlandaskan asas kekeluargaan dan partisipasi anggota. Kinerja koperasi dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan, partisipasi anggota, serta efektivitas program yang dijalankan. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan menentukan keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena secara mendalam dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian berdasarkan 4 dimensi menurut George R. Terry: (1). Perencanaan, sudah berjalan cukup baik dalam menyusun program kerja dan rencana kegiatan, namun belum sepenuhnya terdokumentasi secara sistematis, (2) pengorganisasian, pembagian tugas dan struktur organisasi telah ditetapkan, tetapi masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan fungsi kerja, (3) pergerakan, pengurus telah melakukan upaya menggerakkan anggota melalui pelayanan dan kegiatan koperasi, meskipun partisipasi anggota belum optimal, (4) pengendalian, pengawasan terhadap kegiatan koperasi telah dilakukan, namun evaluasi dan tindak lanjut hasil pengawasan masih perlu ditingkatkan agar pengelolaan koperasi berjalan lebih efektif.

Kata Kunci: Pengelolaan, Koperasi, Pemberdayaan ekonomi